

ABSTRAK

Ayu Nurbagja Junisa, 2018. **Etnomedisin Tumbuhan Obat untuk Pengobatan Diabetes di Kecamatan Ibum Kabupaten Bandung**. Pembimbing 1 Drs. Yusuf Ibrahim, M.Pd.,M.P. dan Pembimbing 2 Drs. Suhara, M.Pd.

Penelitian ini mengkaji mengenai jenis tumbuhan obat yang dimanfaatkan masyarakat untuk mengobati penyakit diabetes, bertujuan untuk mengangkat kembali kearifan lokal di masyarakat. Penelitian dilakukan pada bulan Mei-Juli 2018. Menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif dan survey melalui teknik *purposive sampling*. Hasilnya menunjukkan bahwa ada 24 jenis tumbuhan obat digunakan masyarakat untuk pengobatan diabetes yang berasal dari 24 famili, diantaranya: spesies Bratawali (*Tinospora crispa* L., Fam: *Menispermaceae*), Sirsak (*Annona muricata* L., Fam: *Annonaceae*), Mengkudu (*Morinda citrifolia* L., Fam: *Rubiaceae*), Pare (*Momordica charantia*, Fam: *Cucurbitaceae*), Pepaya (*Carica papaya* L., Fam: *Caricaceae*), Alpukat (*Persea americana*. Mill, Fam: *Lauraceae*), Cecendet (*Physalis minima* Linn, Fam: *Solanaceae*), Talas (*Colocasia esculenta* L., Fam: *Araceae*), Sukun (*Artocarpus altilis* Fosberg, Fam: *Moraceae*), Salam (*Syzygium polyanthum*. Walp, Fam: *Myrtaceae*), Sirih Merah (*Piper crocatum* Ruiz & Pav, Fam: *Piperaceae*), Binahong (*Anredera cordifolia* Steenis, Fam: *Basellaceae*), Sambiloto (*Andrographis paniculata* Nees, Fam: *Acanthaceae*), Manggis (*Garcinia mangostana* L, Fam: *Guttiferae*), Kersen (*Muntingia calabura* L., Fam: *Elaeocarpaceae*), Mahoni (*Swietenia mahagoni* L. Jacq, Fam: *Meliaceae*), Lidah Buaya (*Aloe vera* L., Fam: *Asphodelaceae*), Jengkol (*Pithecollobium lobatum* Benth, Fam: *Fabaceae*), Kunyit (*Curcuma domestica* Val., Fam: *Zingiberaceae*), Daun Afrika (*Vernonia amygdalina* Del., Fam: *Asteraceae*), Lamtoro (*Leucaena leucocephala* L, Fam: *Mimosaceae*), Kelor (*Moringa oleifera*. Lam, Fam: *Moringaceae*), Markisa (*Passiflora edulis* Sims, Fam: *Passifloraceae*), dan Mahkota Dewa (*Phaleria macrocarpa* Boerl., Fam: *Thymelaeaceae*). Cara pengolahan dan cara penggunaan tumbuhan obat untuk diabetes yang paling banyak yaitu direbus dan diminum. Tempat atau habitat tumbuhan yang paling banyak didapatkan adalah di sekitar rumah. Sumber informasi paling banyak didapatkan masyarakat adalah dari orangtua. Masyarakat mengetahui dan menggunakan tumbuhan obat didasari oleh pengetahuan dan kebiasaan yang terjadi di lingkungan untuk memanfaatkan tumbuhan obat sebagai pengobatan tradisional yang merupakan budaya pengobatan (Etnomedisin) masyarakat di Kecamatan Ibum Kabupaten Bandung.

Kata Kunci: Etnomedisin, Tumbuhan Obat, Diabetes Melitus, dan Kecamatan Ibum